



KOTARAJA MATARAM DI KOTAGEDE Kemegahannya Dicatat Orang Belanda

KEJAYAAN Mataram Hadiningrat terjadi pada zaman Panembahan Senopati, ketika kerajaan pewaris Islam ini berpusat di Kotagede. Sudah umum diketahui kalau Kerajaan Mataram mulai berjaya saat berpusat di Kotagede, dengan rajanya Panembahan Senopati Ing Aloga.

Keberadaan Makam Raja-raja Mataram Kotagede yang ada hingga sekarang jadi saksi masa jaya Panembahan Senopati tersebut. Namun, pernahkah kita membayangkan semegah apakah keadaan di masa jaya Mataram Panembahan Senopati?

Selama ini, khalayak sudah banyak tahu perihal sejarah maupun babad Mataram Kotagede atau Babad Alas Mentaok.

Demikian pula dengan kisah tentang kesaktian Panembahan Senopati asuhan sang ayahanda Ki Ageng Pemanahan tersebut.

Namun, jarang ada gambaran tentang situasi atau keadaan di zaman Mataram Kotagede yang disebut-sebut sangat megah.

Melalui catatan seorang Belanda bernama de Haan, gambaran megahnya Kotaraja Mataram Kotagede sedikit bisa tersingkap.

Dalam catatan de Haan yang pernah berkunjung ke Mataram Kotagede pada 30 Juni 1623, disebutkan Kotaraja Mataram Kotagede sangat besar dan megah.

De Haan dalam catatannya itu menyebut kalau Kotaraja Mataram Kotagede saat itu sangat luas dan padat penduduk. Ada ruas-ruas jalan yang indah dan lebar, serta banyak pasar dan lumbung padi.

Sementara tembok kota atau benteng kotaraja sepanjang kurang lebih 30 kaki, dengan lebar 4 kaki. Di luarnya mengalir air dalam selokan, parit, atau jagang.

Selain itu, di kawasan Kotaraja Mataram Kotagede saat itu juga banyak taman yang luas indah.

Disebutkan pula dalam catatan de Haan, Panembahan Seda Ing Krapyak pernah membangun taman di Danalaya. Letaknya berada di selatan kotaraja saat itu.

Kemudian pada masa pemerintahan Panembahan Seda Ing Krapyak, dibangun Prabayeksa dan lumbung padi di Gading.

Selain itu, juga membangun tempat perburuan rusa yang disebut Panggung Krapyak. Dan, di tempat ini pula Sang Panembahan itu wafat.

Dari catatan de Haan tersebut, sekiranya tergambar suasana dan keadaan Kotaraja Mataram Kotagede yang besar dan megah. Bahkan, juga makmur dengan banyak pasar, lumbung padi, hingga taman, dan padat penduduk. **(Kokot)**



Gapura masuk Makam Raja-raja Mataram Kotagede.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005